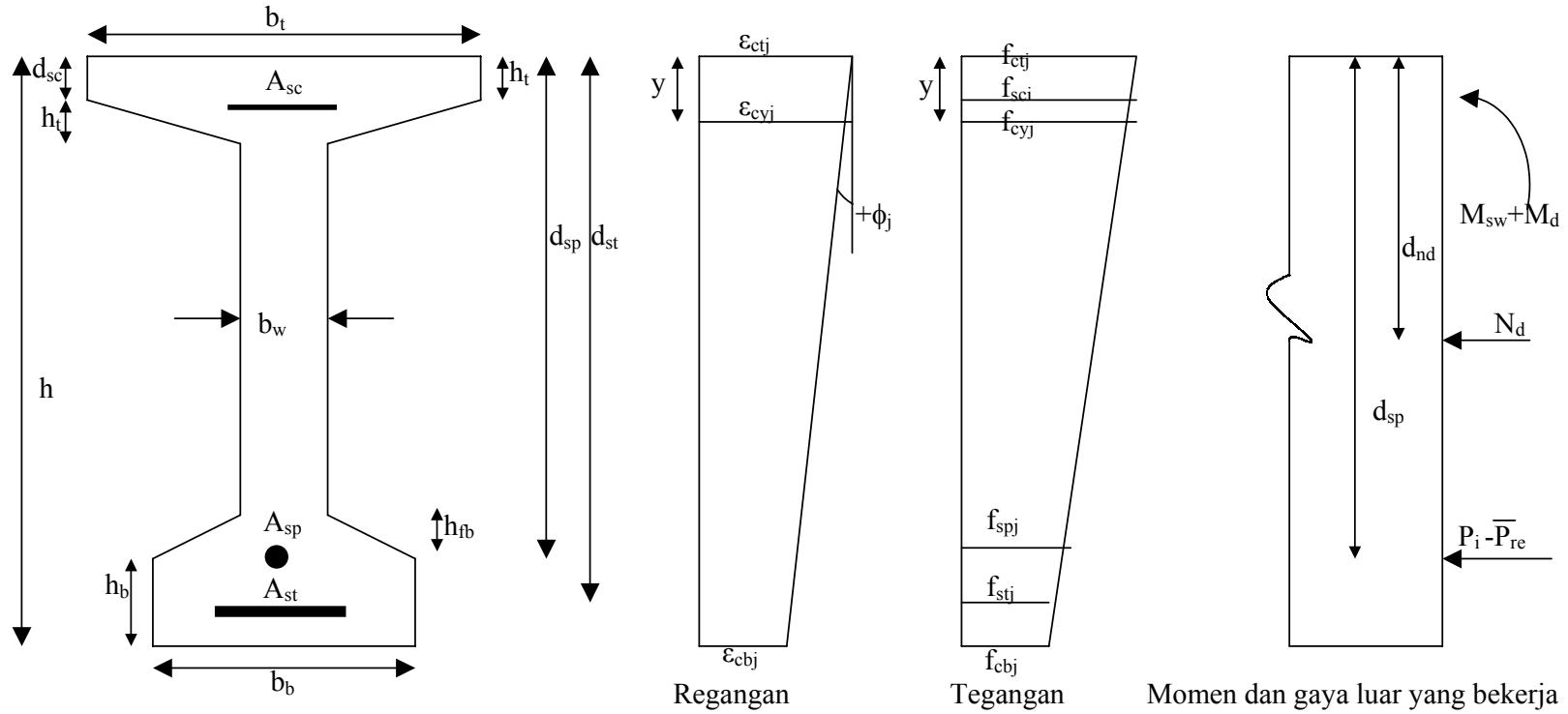
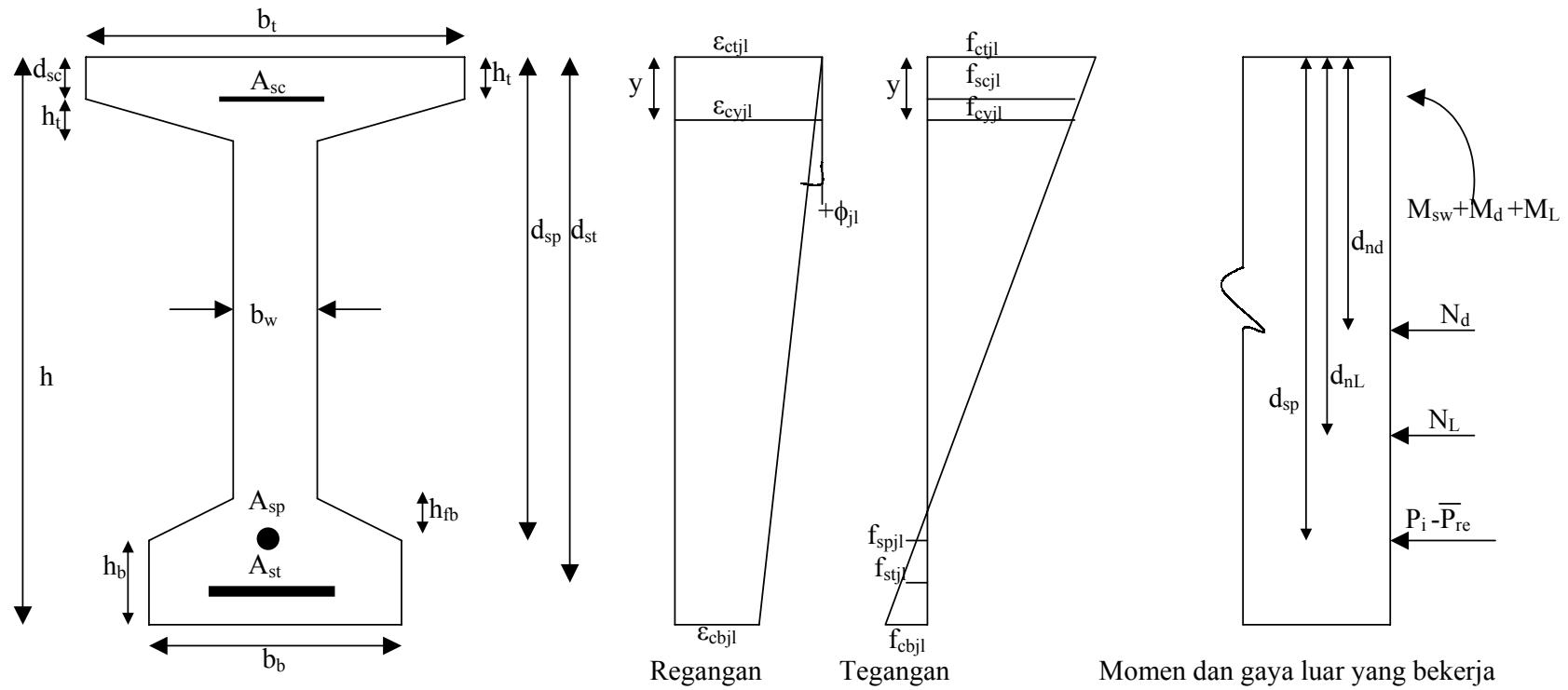


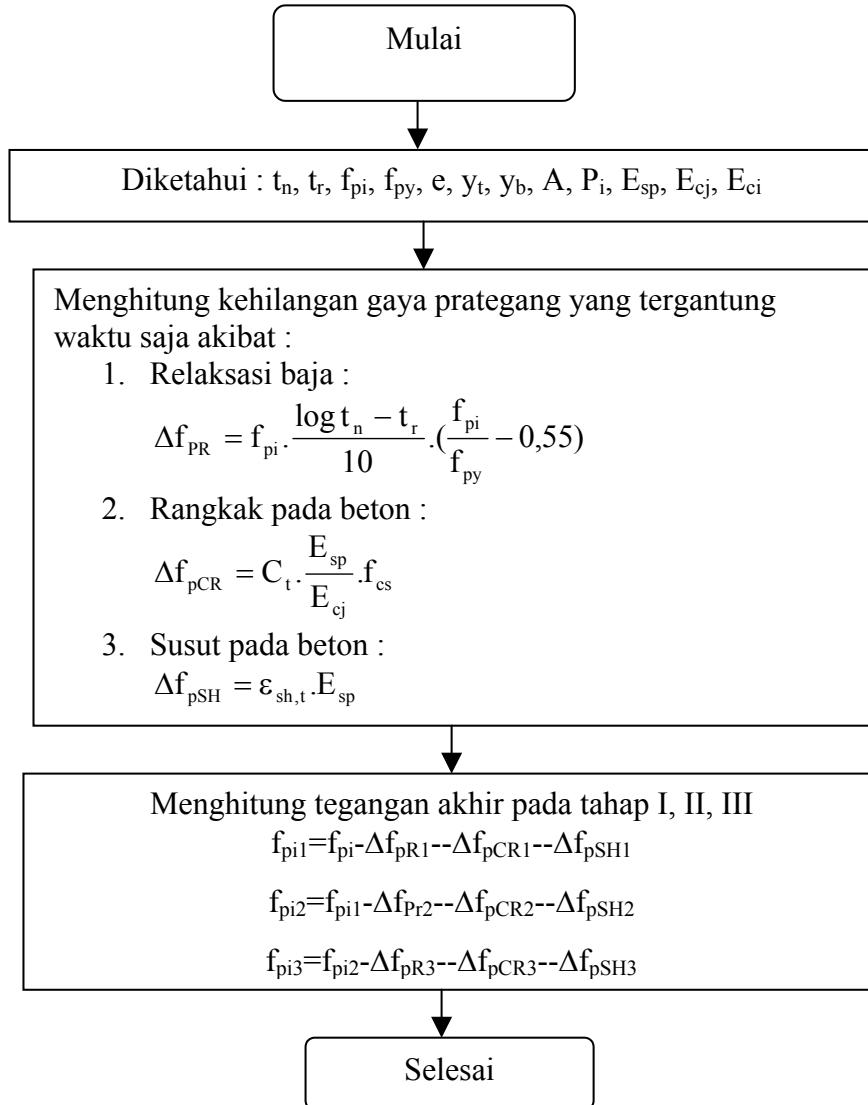
Gambar 3.1 Distribusi Tegangan Dan Regangan Pada Suatu Penampang Balok Prategang Pascatarik Pada Saat t_i .[6]



Gambar 3.2 Distribusi Tegangan Dan Regangan Pada Suatu Penampang Balok Prategang Pascatarik Pada Saat t_j Jika Beban Hidup Tidak Diterapkan.[6]



Gambar 3.3 Distribusi Tegangan Dan Regangan Pada Suatu Penampang Balok Prategang Pascatarik Pada Saat t ; Jika Beban Hidup Diterapkan.[6]



Gambar 4.13 Diagram Alir Untuk Menghitung Tegangan Pada Penampang Pada Tahap I, II III Menurut Persyaratan ACI-ASCE.

Tahap 1 : kondisi awal transfer gaya prategang

Tahap 2 : kehilangan gaya prategang yang tergantung waktu telah terjadi

Tahap 3 : merupakan kelanjutan dari kondisi pada tahap ke 2 namun ada tambahan beban luar berupa beban hidup.

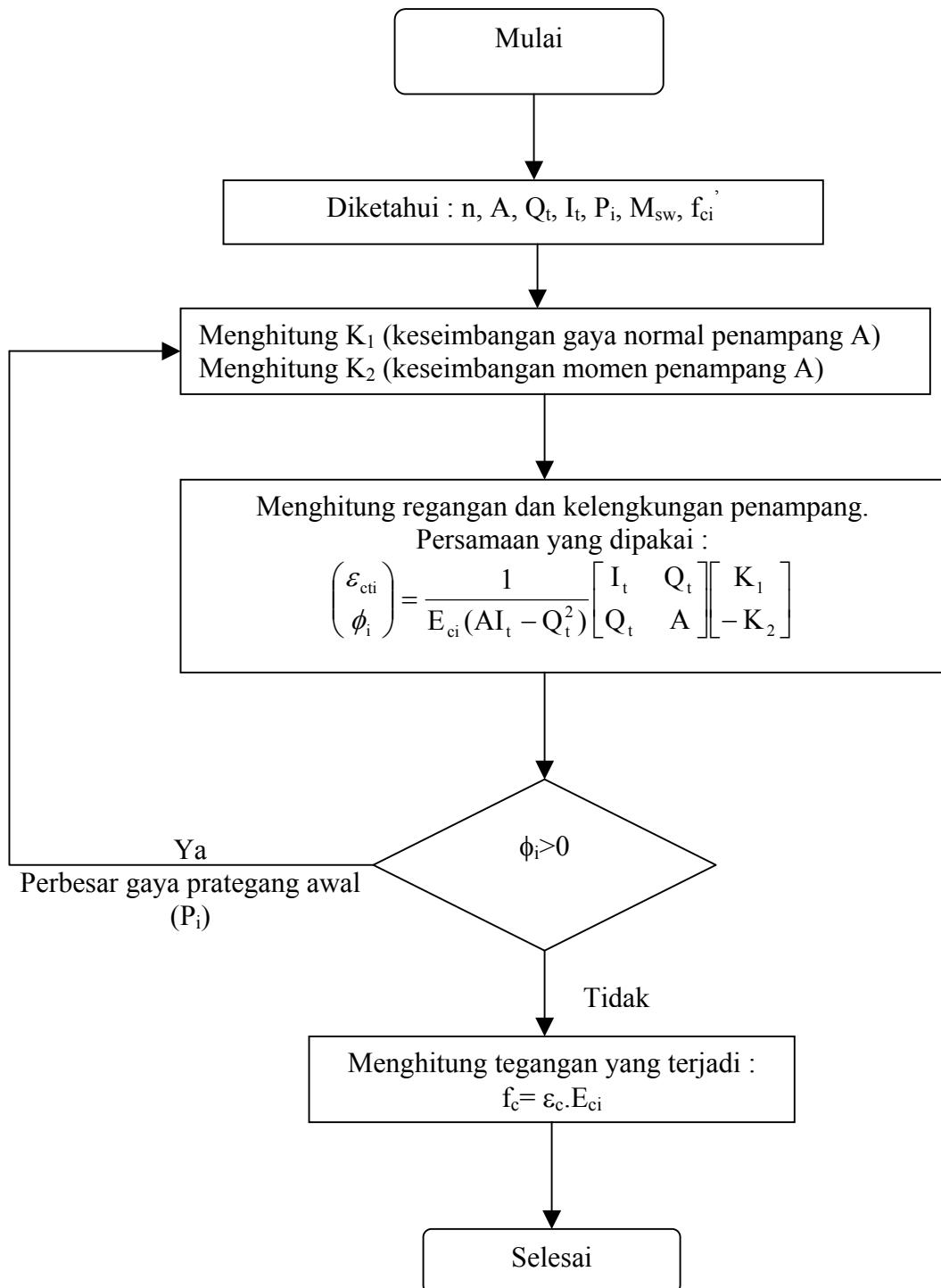
Catatan :

$$C_t = \frac{t^{0,60}}{10 + t^{0,60}} \cdot C_u$$

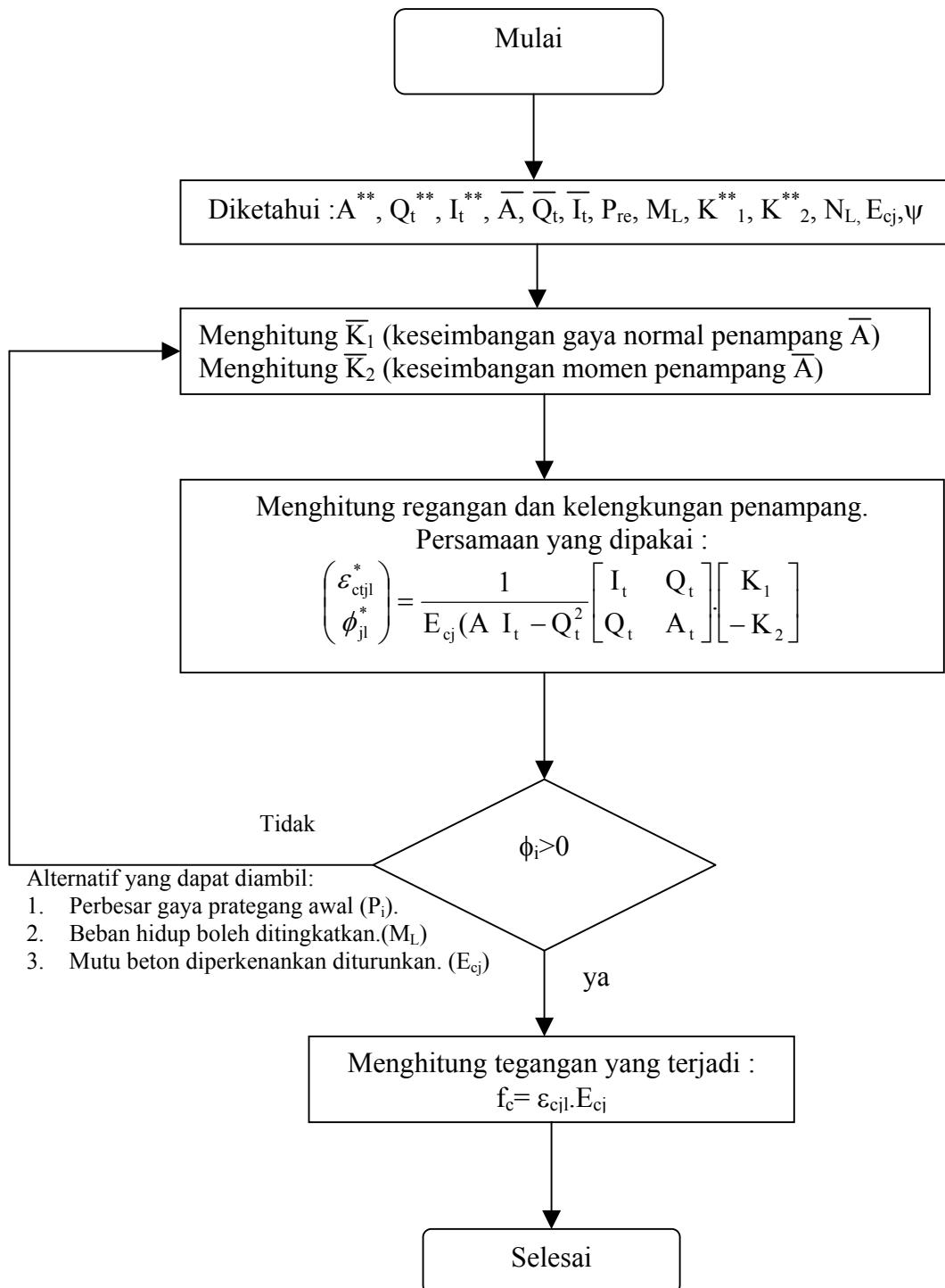
$$\bar{f}_{cs} = \frac{P_i}{A_c} \cdot \left(1 + \frac{e^2}{r^2} \right) - \frac{M_D \cdot e}{I_c}$$

$$\varepsilon_{sh,t} = \frac{t}{35 + t} \cdot \varepsilon_{sh,u} \quad (\text{perawatan beton basah})$$

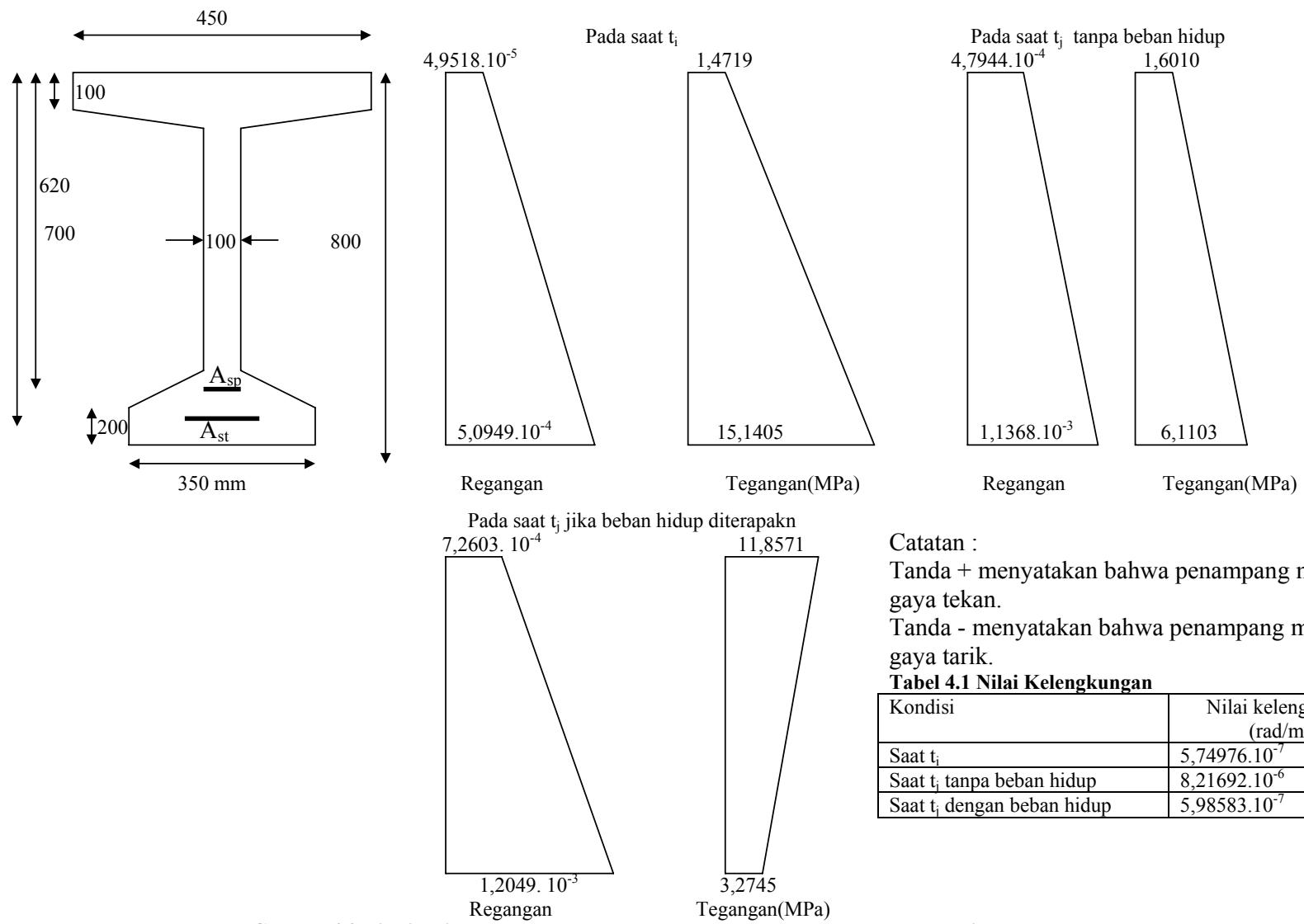
$$\varepsilon_{sh,t} = \frac{t}{55 + t} \cdot \varepsilon_{sh,u} \quad (\text{perawatan beton dengan uap panas})$$



Gambar 4.10 Diagram Alir Untuk Menghitung Tegangan Pada Penampang Pada Tahap I Menurut Cara Prasada Rao.
Tahap 1 : kondisi awal transfer gaya prategang.



Gambar 4.12 Diagram Alir Untuk Menghitung Tegangan Pada Penampang Pada Tahap III Menurut Cara Prasada Rao. Tahap III : merupakan kelanjutan dari kondisi pada tahap ke 2 namun ada tambahan beban luar berupa beban hidup.



Gambar 4.3 Distribusi Tegangan Dan Regangan Balok Beton Prategang Pascatarik Penampang Bentuk I